



## Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa di MTs Ma'arif Sukoharjo

Siti Lailiyah

Universitas Sains Al Qur'an, Indonesia

Jl. KH. Hasyim Asy'ari Km. 03 Kalibeber kec. Mojotengah 56351

Email : [sitilailiyah@unsiq.ac.id](mailto:sitilailiyah@unsiq.ac.id)

**Abstract.** :This research aims to describe the library as a learning resource at MTs Ma'arif Sukoharjo. This type of research uses a qualitative descriptive method, namely research that is intended to understand the phenomenon of what is experienced by research subjects, producing descriptive data in the form of written or spoken words from people and observed behavior to find out how students use the library as a learning resource. . Data sources for data collection techniques are observation, interviews and documentation. The data sources in this research consist of two types, namely primary and secondary. The results of this research show that: (1) General description of Takhassus Al-Qur'an High School in Mojotengah Wonosobo (2). Condition of the school library at Takhassuss Al-Quran High School in Mojotengah, Wonosobo.

**Keywords:** Utilization, Library, Learning Resources

**Abstrak.** :Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perpustakaan sebagai sumber belajar MTs Ma'arif Sukoharjo. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni penelitian yang di maksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati untuk mengetahui bagaimana siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Sumber data teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Gambaran umum MTs Ma'arif Sukoharjo (2). Kondisi perpustakaan sekolah di MTs Ma'arif Sukoharjo

**Kata kunci** Pemanfaatan, Perpustakaan, Sumber Belajar

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan mencerminkan tahapan penting dalam perkembangan individu melalui pemahaman akan kehidupan yang dialaminya selama proses ini. Setiap orang terlibat dalam berbagai kegiatan yang disebut pengalaman dan proses pembelajaran, yang secara bersama-sama membentuk segala cara aspek dari cara berfikir, berinteraksi, merasakan, dan bermimpi. (Sofyan, 2019).

Pendidikan mengacu pada proses pembelajaran sebagai salah satu elemen kunci dalam mencapai salah satu tujuannya. Pengajaran menjadi fondasi utama dalam pendidikan, karena tanpa pengajaran tidak akan ada pemahaman yang mendalam tentang tujuan pendidikan itu sendiri. Tujuan pendidikan berfungsi sebagai panduan yang memandu arah pembelajaran, memberikan gambaran jelas tentang kemana siswa harus bergerak dalam perjalanan pendidikan mereka. (Hafa, 2017)

Guru dan para pengelola pendidikan telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan hasil pembelajaran dan mendukung proses tersebut secara lebih optimal. Ada berbagai faktor yang mendukung proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar yang lebih

baik. Sumber-sumber pembelajaran merupakan salah satu elemen yang terkait dengan usaha meningkatkan hasil belajar.

Salah satu tempat terbaik untuk belajar di sekolah adalah perpustakaan. Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari suatu bangunan atau struktur, atau bangunan itu sendiri yang berisi kumpulan buku-buku yang ditata dan ditata sedemikian rupa sehingga mudah ditemukan dan dibaca kapan pun diperlukan (Sutarno, 2003). Menurut Juwariyah, guru sekaligus pengelola perpustakaan di MTs Ma'arif Sukoharjo menyatakan bahwa perpustakaan merupakan suatu tempat rujukan bagi orang untuk mencari atau menggali ilmu, mencari pengetahuan yang lebih luas dan juga dikatakan sebagai jantung sekolah.

Perpustakaan adalah sumber informasi yang sangat dekat dengan sastra. Koleksi buku yang ada di perpustakaan merupakan sumber utama bagi guru dan siswa untuk mengakses literatur yang relevan dengan topik yang sedang dipelajari, sedang dipelajari, atau akan dipelajari. Perpustakaan juga berperan sebagai pusat informasi yang penting. Keberadaan perpustakaan di dalam sekolah mempermudah akses terhadap informasi terbaru. Untuk menjadikan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar yang efektif dalam proses pembelajaran, setiap perpustakaan sekolah harus dikelola dengan efisien dan efektif.

Dalam konteks teknologi pembelajaran, sumber belajar merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran yang direncanakan atau dipilih dengan seksama untuk menyusun dan mengintegrasikan komponen-komponen menjadi suatu sistem pembelajaran yang lengkap. Teknologi pembelajaran melibatkan proses merancang, mengembangkan, mengorganisir, dan menggunakan berbagai sumber belajar dengan cara yang memfalisitasi proses pembelajaran individu secara lebih efektif. (Bambang Warsita, 2008)

Menurut Yusuf (2005:9), aspek-aspek terkait dengan manajemen perpustakaan meliputi kepemilikan dan akuisisi koleksi perpustakaan, pengelolaan koleksi, layanan perpustakaan, serta fasilitas dan infrastruktur perpustakaan. Sementara menurut Sinaga (2005:37), koleksi perpustakaan dipelihara dan dikelola melalui proses produksi internal dengan maksud untuk disediakan, digunakan dengan pengguna perpustakaan. Seluruh materi perpustakaan. Ada beberapa yang terkumpul disusun dan dikelola untuk kepentingan pengguna perpustakaan.

Untuk meningkatkan minat siswa mengunjungi perpustakaan, berbagai strategi diterapkan. Meskipun perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku yang beragam, namun jika tidak ada siswa yang tertarik untuk mengunjunginya hanya untuk membaca dan meminjam buku, maka fungsi perpustakaan akan terganggu dan keberadaannya menjadi tidak efektif. Oleh karena itu, mengingat perpustakaan sekolah memiliki banyak manfaat seperti

sebagai sumber belajar, ilmu pengetahuan, informasi, dan rekreasi, pengelolaan perpustakaan harus dioptimalkan agar dapat dimanfaatkan secara maksimal. (M. Fathurrohman, 2012)

Tanda-tanda kelebihan ini tidak hanya tercermin dari pencapaian akademik siswa yang tinggi, tetapi yang lebih penting adalah kemampuan siswa dalam mencari, menemukan, menyaring, dan mengevaluasi informasi. Mereka juga terlatih untuk belajar secara mandiri dan didorong untuk bertanggung jawab. Kami selalu mengikuti pedoman seperti pengembangan spesifikasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. (Ibrahim Bafedal, 2008)

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Kajian teori ini mengulas tentang pemahaman terhadap peran dan manfaat perpustakaan sekolah, serta bagaimana pemanfaatannya sebagai pusat sumber bagi siswa. Perpustakaan sekolah melayani seluruh komunitas sekolah, termasuk siswa, guru, staf, komite sekolah, dan orang tua.

Namun, dalam situasi tertentu, jarang terjadi bahwa guru menjadikan perpustakaan sebagai sumber membaca peserta didik, yang membantu peserta didik dalam memahami materi lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk lebih bermakna dan berkesan. Memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dapat membantu siswa mempelajari materi dengan lebih efektif dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

### **Pengertian Perpustakaan Sekolah**

Menurut Fatimah (2018: 32), perpustakaan sekolah berperan sebagai pusat sumber belajar yang tidak hanya menyediakan fungsi rekreasi, tetapi juga sebagai penyedia informasi dan menjalankan fungsi akuntabilitas. Peran perpustakaan sangat penting dalam mendukung kegiatan belajaran dan juga bisa meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar.

Pentingnya perpustakaan sekolah tercermin dalam Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang ini mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan, baik yang dijalankan oleh pemerintah maupun pemerintah daerah, wajib menyediakan sumber belajar. Perpustakaan sekolah dianggap sebagai sumber belajar yang sangat penting di lingkungan sekolah. Pentingnya perpustakaan juga ditegaskan oleh Darmono (2004: 1), yang menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah memainkan peran yang vital dalam mendukung kegiatan belajar siswa dan berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan sekolah.

### **Sumber Belajar**

Kehadiran sumber belajar sangat penting dan bermanfaat dalam mendukung kemandirian belajar siswa. Keterbatasan sumber belajar dapat menghambat kreativitas siswa dan menyebabkan kebosanan.

Ardani Sudono (2004: 7) menjelaskan bahwa sumber belajar memiliki peran penting sebagai materi pendidikan, yang mencakup informasi dan media pembelajaran untuk mengembangkan berbagai keterampilan bagi siswa dan guru. Contoh sumber belajar tersebut meliputi buku referensi, buku cerita, gambar, artefak, dan produk budaya lainnya.

### **Manfaat Perpustakaan**

Beberapa fungsi perpustakaan sekolah antara lain:

- a. Sebagai sumber kegiatan belajar mengajar, perpustakaan sebagai tempat anak mengembangkan kemampuannya dalam memanfaatkan informasi, dan bagi guru berguna untuk mengajar dan memperluas pengetahuan itu.
- b. Menjadikan perpustakaan menjadi semacam laboratorium sesuai dengan tujuan yang tertuang dalam kurikulum, membantu siswa memperjelas dan memperluas pengetahuannya di setiap bidang studi.
- c. Mengembangkan minat kebiasaan mandiri dan budaya membaca dengan meningkatkan keutuhan koleksi perpustakaan.
- d. membantu siswa mengembangkan bakat, minat dan hobinya.
- e. Untuk membiasakan siswa mencari informasi di perpustakaan, Anda dapat membuat tugas guru.
- f. Tempat dimana siswa dapat membaca buku sesuai usia dan tingkat kecerdasannya serta mendapatkan materi rekreasi yang sehat.
- g. Memperluas kesempatan belajar siswa di luar pengajaran dan kegiatan belajar di kelas.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena pengalaman subjek penelitian. Data deskriptif dikumpulkan melalui observasi dan wawancara terhadap orang-orang serta melalui pengamatan perilaku untuk mengeksplorasi bagaimana siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Metode ini melibatkan pengumpulan data dengan cara mengamati dan menganalisis bagaimana siswa menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar. Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi dalam konteks psikologis mengacu pada aktivitas mengamati sebuah objek menggunakan semua indra yang tersedia. Dengan kata lain, metode observasi merupakan

cara untuk mengumpulkan dan mencatat data dari pengamatan terhadap fenomena atau peristiwa yang sedang diamati atau diteliti. Dalam proses observasi ini, peneliti melakukan wawancara dengan petugas keamanan sekolah

2. Wawancara, atau sering disebut juga sebagai wawancara secara langsung, adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari orang yang diwawancarai. Metode ini melibatkan interaksi langsung antara pewawancara dan informan atau responden. Dokumentasi mencakup proses
3. Mencari data tentang suatu hal atau variabel dari berbagai sumber seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi rapat, agenda, dan lain-lain. Penelitian ini juga menggunakan pengumpulan data dengan berbagai referensi yang dapat memperkuat, melengkapi informasi mengenai kondisi masyarakat. Salah satu sumber dokumentasi penelitian ini adalah perpustakaan sekolah. Data penelitian ini adalah data hasil observasi yang dilaksanakan di MTs Ma'arif Sukoharjo Wonosobo. Hal ini dilakukan melalui observasi antara peneliti kepada pengelola dan pengguna perpustakaan madrasah.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Gambaran Sekolah MTS Ma'arif Sukoharjo**

##### **Selayang Pandang MTS Ma'arif Sukoharjo**

MTS Ma'arif Sukoharjo merupakan lembaga pendidikan formal di bawah naungan kemenag. Madrasah ini terletak di Desa Sukoharjo Kabupaten Wonosobo. Alamat lengkapnya berada di Jl. Raya Sukoharjo, Dusun II, Sukoharjo, Kec. Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56362

##### **Visi Misi MTS Ma'arif Sukoharjo**

###### 1.) Visi

“Menciptakan generasi bangsa yang Cerdas, Trampil, Disiplin Berilmu Pengetahuan dan Teknologi, Beriman dan Bertakwa serta berakhlakul karimah.”

###### 2.) Misi

1. Menciptakan system dan iklim pendidikan yang demokratis yang menyenangkan dengan pola : Aktif, Kreatif, Inovatif, Komunikatif, Efektif dan Menyenangkan.
2. Terwujudnya generasi bangsa yang taat dan patuh pada hukum serta berwawasan kebangsaan.
3. Cinta lingkungan dan tanah air.
4. Terwujudnya Sumber daya manusia yang berilmu pengetahuan dan teknologi

5. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Alloh Swt dengan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari ala Ahlussunnah wal jama'ah.

3.) Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif Sukoharjo

Keadaan sarana prasarana di MTs Ma'arif Sukoharjo masih layak untuk memfasilitasi peserta didik. Berikut adalah tabel jumlah sarana prasarana MTs Ma'arif Sukoharjo:

No	Nama Ruang	Total
1.	Ruang Kelas	6 ruang
2.	Ruang Guru	1 ruang
3.	Ruang Kepala Madrasah	1 ruang
4.	Ruang TU	1 ruang
5.	Ruang Perpustakaan	1 ruang
6.	Ruang UKS	1 ruang
7.	Laboratorium Komputer	1 ruang
8.	Kamar Mandi	4 ruang
9.	Mushola	1
10.	Kantin	1

Keadaan siswa siswi dan guru MTs Ma'arif Sukoharjo Mojotengah

Beberapa dibawah adalah tabel tentang jumlah siswa siswi MTs Ma'arif Sukoharjo tahun ajaran 2023/2024 dari kelas 10 sampai kelas 12 secara keseluruhan.

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	VII	15	30	45
2.	VII	20	29	49
3.	VIII	18	32	50
	<b>TOTAL</b>	53	71	124

Berikut keadaan beberapa guru di MTs Ma'arif Sukoharjo, di tabel berikut:

No.	Nama	Jabatan	Mapel
1.	Qodiron, S. Pd. I	Kepala Sekolah	Bahasa Arab
2.	Ahmad Zaenudin, S. Pd. I	Guru	Qur'an Hadits
3.	Sidik Raharjo, S. Sos	Guru	PKn
4.	Sih Santo, S. Pd	Guru	Biologi
5.	Nita Queen Sarah, S. Pd.	Guru	Fisika
6.	Arif Ardiyanto, S. Pd	Guru	Bahasa Jawa
7.	Sulastri, S. Pd	Guru	Bahasa Inggris
8.	Juwariyah, S. Pd. I	Guru	Fiqih
9.	Abdul MuhsinS, Pd. I	Guru	KeNuan
10.	Ahmad Rafi, S. Pd. I	Guru	Aqidah Akhlak
11.	Daru Pratikno, S. Pd	Guru	Penjasorkes

12.	Darning, S. Pd	Guru	Bahasa Indonesia
-----	----------------	------	------------------

### **Kondisi Perpustakaan Sekolah SMA Takhassus Al-Qur'an Mojotengah.**

Permasalahan utama mengelola perpustakaan adalah penataan ruangan dan menumbuhkan sifat gemar membaca terhadap siswa agar mau berkunjung ke ruang perpustakaan. Dari hasil observasi yang kami lakukan di perpustakaan MTS Ma'arif Sukoharjo, menunjukkan bahwa perpustakaan di madrasah ini kurang luas, meskipun buku tertata rapi didalam rak , namun fungsi perpustakaan belum dimanfaatkan secara maksimal.

Hadirnya perpustakaan di MTS Ma'arif Sukoharjo diharapkan dapat membantu para peserta didik yang tergabung didalamnya untuk memperoleh dan memanfaatkan secara maksimal informasi dari buku-buku perpustakaan selama proses belajar mengajar. Salah satunya adalah Anda dapat menggunakan perpustakaan untuk mengambil sumber informasi.

Hal ini didasarkan pada data observasi dan wawancara yang dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai keadaan atau keadaan perpustakaan MTS Ma'arif Sukoharjo secara umum dan relatif menyeluruh.

Perpustakaan milik MTS Ma'arif Sukoharjo Kabupaten Wonosobo ini memiliki total kurang lebih 1500 buku baik fiksi maupun nonfiksi, buku pelajaran dan bahan bacaan.

### **Manfaat Perpustakaan Sebagai Sumber kegiatan Belajar bagi Peserta Didik di MTs Ma'arif Sukoharjo.**

Di dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber membaca bagi siswa, seperti apa yang dijelaskan dalam buku karya Hartono, perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang dikelola bersama dengan sumber belajar lainnya. Fungsi ini bertujuan untuk mendukung proses belajar mengajar sehingga mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Hal ini menyangkut kebutuhan umum terhadap kepemilikan terhadap kepemilikan dan pengelolaan perpustakaan. (Hartono, 1991)

Penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar memiliki peran krusial dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Perpustakaan memainkan peran sentral dalam mendukung kegiatan pembelajaran serta merangsang aktivitas belajar siswa. Di MTS Ma'arif Sukoharjo, pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi dan lokasi belajar juga berfungsi sebagai wadah untuk mengedukasi siswa tentang pentingnya perpustakaan.

Kegiatan pemanfaatan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar siswa mencakup proses pinjam meminjam buku, pencarian informasi melalui komputer, serta pencarian referensi baik dari buku maupun internet. Perpustakaan perlu dimanfaatkan secara optimal karena berperan penting dalam menyediakan bahan referensi dan sumber informasi untuk

kegiatan belajar. Perpustakaan MTs Ma'arif Sukoharjo memiliki koleksi sekitar 1.500 buku, termasuk buku pelajaran, fiksi dan nonfiksi, majalah, dan lain-lain.

Proses pelayanan perpustakaan masih bersifat manual. Perpustakaan setiap hari melayani semua kelas yang ada baik pelayanan buku paket harian maupun buku paket pinjaman pribadi dan pinjaman tahunan.

Menjadi anggota perpustakaan adalah suatu keharusan untuk siswa karena mempermudah mereka dalam meminjam dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sana. Menurut observasi yang telah dilakukan, keadaan perpustakaan di madrasah sangat krusial karena berperan dalam mendukung siswa untuk menyelesaikan tugas mata pelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu, menjadi pengunjung perpustakaan dianggap penting bagi siswa, meskipun ada yang diantara mereka mengatakan bahwa hal tersebut tidak begitu signifikan.

Siswa yang bergabung sebagai anggota perpustakaan sekolah melakukannya dengan kesadaran akan pentingnya akses ke berbagai sumber belajar dan pengetahuan yang tersedia di perpustakaan. Namun, ada juga siswa yang menjadi pengunjung perpustakaan karena ikut teman-teman mereka. Dengan bimbingan dari guru, siswa juga dapat mendapatkan sumber belajar lain dari buku yang ada di dalamnya.

Perpustakaan sekolah adalah salah satu sarana dan sumber belajar yang paling efektif untuk memperluas ilmu pengetahuan beragam buku yang ada. Berbeda dengan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari secara tradisional di sekolah, perpustakaan menawarkan berbagai macam bentuk buku perpustakaan yang dapat dipelajari secara mandiri oleh siapa saja yang berminat. Ketersediaan berbagai sumber daya perpustakaan mungkin dapat menunjuk apa yang sesuai dengan minatnya dan pada akhirnya membantu peserta didik seiring dengan bertambahnya pengetahuan setiap anggota masyarakat melalui perpustakaan pilihannya.

Perpustakaan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat yang menyediakan bahan bacaan bagi siswa untuk memperluas pengetahuan dan pemahamannya, tetapi juga merupakan bagian integral dari proses pembelajaran di sekolah. Pengelola perpustakaan perlu konsisten dengan peraturan dan visi misi sekolah dengan menyediakan koleksi buku bacaan berkualitas sesuai dengan kurikulum, serta mengadakan kegiatan yang mendukung mata pelajaran dan aktivitas lainnya. Kondisi perpustakaan sangat penting karena perannya bukan hanya sebagai pusat sumber belajar, melainkan juga sebagai penunjang pembelajaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, manajemen perpustakaan perlu mengatur operasionalnya secara efisien dan efektif.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa mempunyai banyak manfaat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perpustakaan Mts Ma'arif NU Sukoharjo ini memiliki koleksi buku sekitar 1.500, baik fiksi maupun nonfiksi, buku pelajaran, dan bahan bacaan. Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar sangat membantu dalam menunjang tujuan pembelajaran dan mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan melalui pemanfaatan berbagai sumber belajar untuk pembelajaran yang berkualitas. Perpustakaan membantu siswa memperdalam dan memperluas pengetahuan mereka di bidang studi masing-masing dengan berfungsi sebagai semacam laboratorium yang memenuhi berbagai kebutuhan mereka.

## 6. DAFTAR REFERENSI

- Ardani, S. (2004). *Peran sumber belajar dalam pendidikan*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Darmono. (2004). *Perpustakaan sekolah sebagai pendukung kegiatan belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Fathurrohman, M., & Sulistyorini, M. F. (2012). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Fatimah. (2018). *Manajemen perpustakaan sekolah: Pusat sumber belajar dan rekreasi*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hafa, M. F., Suwignyo, H., & Mudiono, A. (2017). Penerapan model inkuiri untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, 2(1), 1–7.
- Juwariyah. (n.d.). Pentingnya perpustakaan sekolah di MTs Ma'arif Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan*.
- Rohmad, A. (2004). *Kapita selekta pendidikan*. PT. Bina Ilmu.
- Sinaga. (2005). *Pengelolaan koleksi perpustakaan*. Bandung: Alfabeta.
- Sofyan, S., Setiyadi, B., & Rahmawati, S. (2021). Pelatihan pemberdayaan perpustakaan sekolah sebagai upaya meningkatkan proses pembelajaran di SMP Negeri 25 Kabupaten Kerinci. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1–10.
- Sutarno. (2003). *Pedoman manajemen perpustakaan sekolah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi pembelajaran: Landasan dan aplikasinya*. Jakarta: Penerbit RajaGrafindo.
- Yusuf. (2005). *Aspek-aspek manajemen perpustakaan*. Surabaya: Pustaka Cendekia.